

Berita Kematian

SUSTER MARETTA

ND 4395

(dahulu Suster Mary Maretta)

Ann Barbara WEY



Provinsi Kristus Raja, Chardon, Ohio, USA

Tanggal dan Tempat Lahir:	31 Mei, 1929	Cleveland, Ohio
Tanggal dan Tempat Profesi:	6 Agustus, 1950	Cleveland, Ohio
Tanggal dan Tempat Kematian:	28 November, 2016	Pusat Pemeliharaan Kesehatan, Chardon
Tanggal dan Tempat Ibadat:	02 Desember, 2016	Pusat Provinsi, Chardon, Ohio
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	02 Desember, 2016	Makam Kebangkitan, Chardon, OH

Bersama dengan orang tuanya, Alexander dan Matilda (Wirtz) Wey, Ann Barbara yang telah berusia enam tahun, mendapat adik laki-laki, Matt. Keluarga ini anggota paroki St. Yakobus, Lakewood, Ohio, di mana ia bersekolah di situ. Masa kecil yang bahagia dipenuhi dengan kenangan indah di mana ia sering berlibur bersama keluarga besarnya. Ketika tiba waktunya untuk ke sekolah menengah, Ann ingin masuk sekolah dengan kampus yang indah tapi ibunya mendaftarkannya di SMA St. Stefanus, Cleveland, karena di situ mempunyai kurikulum bisnis yang kuat sehingga ia akan cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Meskipun kampusnya biasa saja, Ann terkesan dengan semangat kekeluargaan para suster dan setelah banyak berdoa, ia memutuskan untuk masuk SND setelah lulus. Dia kemudian mengatakan, "Dan di sini aku selalu punya pekerjaan!"

Pada waktu memasuki masa novisiat ia menerima nama Suster Mary Maretta. Ia mendapatkan gelar Sarjana Muda dari *St. John College* di Cleveland dan gelar Master diraihnya di *St. Louis University* di Missouri. Ia seorang guru yang mumpuni sehingga ia sering merangkap mengajar dua kelas di tingkat menengah dan melayani selama tujuh belas tahun di sekolah-sekolah di Ohio, Virginia dan Washington, DC. Dia menjabat sebagai kepala sekolah selama lebih dari dua puluh tahun dan Asisten Inspektur Pendidikan dan Kurikulum Keuskupan Cleveland. Suster adalah guru luar biasa di antara para guru dan model bagi murid-muridnya, selalu murah hati dalam melayani orang lain. Dia berbakat dan mampu meredakan situasi tegang dan bergerak menuju perspektif yang berbeda.

Pensiun dari tugas-tugas di kelas dan administrasi membawa peluang baru bagi Suster dalam menggunakan bakatnya di berbagai posisi: sekretaris sekolah, manajer bisnis, asisten pembukuan dan layanan di kantor komunitas dan kantor pengembangan karya. Dia mencapai banyak dengan keterampilan bekerjasama dengan orang lain dan ketrampilan profesionalnya. Sr. Maretta membantu menciptakan kehidupan komunitas yang bersemangat di antara para suster di mana ia tinggal. Semasa hidupnya ia dikenal cerdas, rasa humor yang kering dan kemampuan luar biasa untuk melihat humor dalam peristiwa yang paling biasa. Tidak ada yang bisa menceritakan sebuah cerita yang lebih baik. Dia adalah seorang pembaca setia dan pembicara yang brilian dan menarik.

Meski kesehatannya menurun dan ia duduk di kursi roda, Suster Maretta terus membantu komunitas di manapun ia dapat, selalu setia pada panggilannya untuk melayani dan mengasihi. Dia tetap jeli dan penuh perhatian terhadap orang lain. Dia menghargai siapa saja yang melayaninya. Semoga Suster Maretta, yang telah membaktikan seluruh hidupnya untuk memperkaya kehidupan orang lain, sekarang mengalami kedamaian dan sukacita dalam pelukan Allah yang baik dan penuh cinta.